

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga ***Buletin Analisis dan Prakiraan Cuaca Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu*** edisi bulan Juni 2024 dapat diselesaikan.

Buletin memuat analisis cuaca bulan Mei yang disusun berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, pemantauan data peramatan bulanan dan prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat Jakarta.

Selain itu, informasi meteorologi yang terjadi selama bulan Mei dan prakiraan cuaca bulan Juni tahun 2024 juga dimuat dalam buletin ini. Adapun informasi tersebut meliputi prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di wilayah Kapuas Hulu. Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di wilayah Kapuas Hulu.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasama seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.*

Kapuas Hulu, 04 Juni 2024

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI  
PANGSUMA KAPUAS HULU**



**RIDWAN NUGRAHA**

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA**  
**STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU**  
**Nomor. 06. Juni/ 2024**

**TIM PENYUSUN :**

**Pengarah dan Penanggung Jawab:**

- Ridwan Nugraha, A.Md

**Redaktur Pelaksana :**

- Imam Abdi Saputra, S.Tr
- Muhammad Suyudi Wahyu Sinangga, S.Tr
- Faisal Fadlani Yasmin, S.Tr.Met
- Indrianto Sitorus, S.Tr.Met
- Evan Feriandy Sinaga, S.Tr.Met
- Nurmala NovitaSari, ST
- Unggul Eka Saputra, ST
- Gatot Mangku Prayitno, A.Md
- Hass Setya Raditha Aditya, S.Tr
- Primarisky Wahyu Mumpuni, S.Tr
- Muhammad Yusuf S.Tr.Met

**Penyunting / Editor :**

- Pebriyanti Rahmi, S.Tr
- Dwi Raya Prabowo, S.Akun

**Anggota :**

- Minah Sulastri
- Hendika
- Fransiskus
- Ahmad

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PENGERTIAN</b> .....	1
<b>I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER</b> .....	3
1.1 Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature) .....	3
1.2 OLR (Outgoing Longwave Radiation).....	5
1.3 MJO (Madden Julian Oscillation).....	6
1.4 Monsun (Monsoon).....	7
<b>II. ANALISIS CUACA BULAN MEI 2024</b> .....	8
2.1 Analisis Hujan.....	8
2.1.1 Analisis Curah Hujan Mei 2024.....	8
2.1.3 Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024 .....	9
2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Mei 2024 .....	9
2.2 Analisis Angin .....	9
2.3 Analisis Suhu Udara.....	10
2.4 Analisis Kelembapan Udara .....	11
2.5 Analisis Penyinaran Matahari.....	11
<b>III. PRAKIRAAN CUACA BULAN JUNI 2024</b> .....	13
3.1 Keadaan Cuaca pada Umumnya .....	13
3.2 PRAKIRAAN CUACA DI WILAYAH KAPUAS HULU .....	13
<b>IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN MEI 2024</b> .....	17
<b>V. LAMPIRAN</b> .....	18

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Mei 2024 .....	3
Gambar 2 Anomali Suhu Muka Laut Bulan Mei 2024 .....	4
Gambar 3 Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG .....	4
Gambar 4. OLR Bulan Mei 2024 .....	5
Gambar 5. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya .....	6
Gambar 6. Diagram Wheeler .....	6
Gambar 7 Analisis Streamline Dasarian III Mei dan Prediksi Dasarian I Juni 2024.....	7
Gambar 8. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia .....	8
Gambar 9 Grafik Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	8
Gambar 10. Wind Rose Bulan Mei 2024.....	10
Gambar 11 Grafik Suhu Udara Bulan Mei 2024 .....	11
Gambar 12. Grafik Kelembapan Udara Relatif Bulan Mei 2024.....	11
Gambar 13. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Mei 2024 .....	12
Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian I Bulan Juni 2024 .....	14
Gambar 15. Peta Potensi Banjir Dasarian II Bulan Juni 2024.....	15
Gambar 16. Peta Potensi Banjir Dasarian III Bulan Juni 2024.....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Hujan Mei 2024.....	9
Tabel 2. Prakiraan Cuaca Juni 2024 .....	16
Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Mei 2024 .....	17

## PENGERTIAN

1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).  
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
  - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan  $>115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara  $85\% - 115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan  $<85\%$  terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Kumulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 ( sepuluh ) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
  - a. Dasarian I :tanggal 1 – 10.
  - b. Dasarian II :tanggal 11 – 20.
  - c. Dasarian III :tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di

daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.

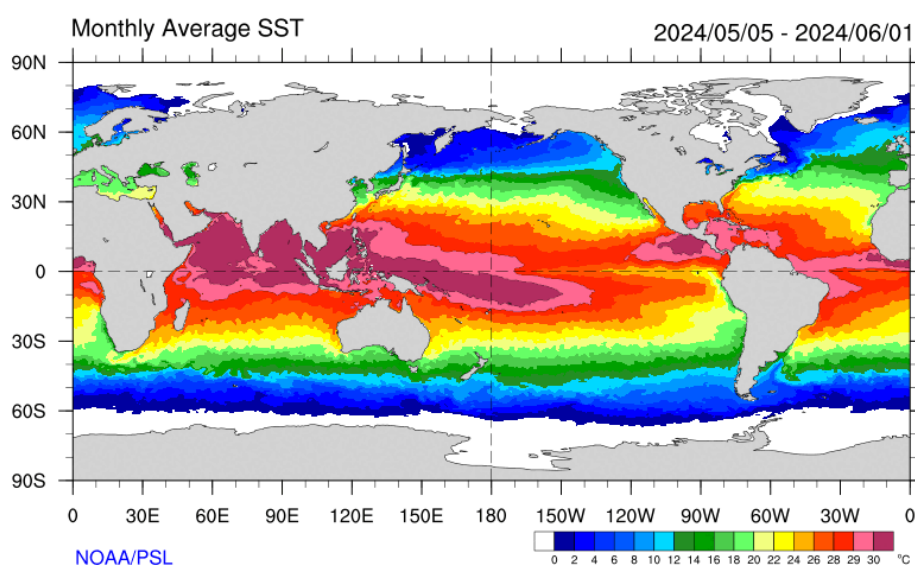
10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

## I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

Kondisi dinamika atmosfer Indonesia dipengaruhi adanya interaksi antara lautan dan daratan. Analisis kondisi atmosfer diperlukan untuk mengetahui adanya gangguan cuaca. Secara umum analisis kondisi atmosfer di Indonesia sebagai berikut:

### 1.1 Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature)

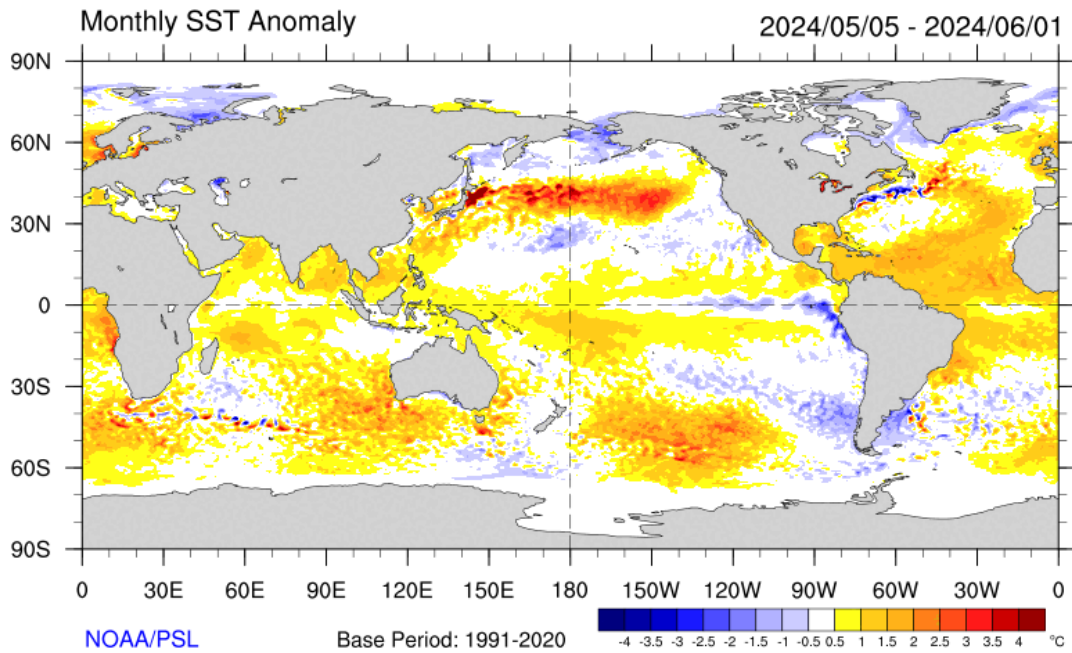
Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalnya ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui pengaruh *El Nino – La Nina, Dipole Mode*, dan SST Indonesia terhadap pola cuaca di Indonesia secara umum



**Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Mei 2024**

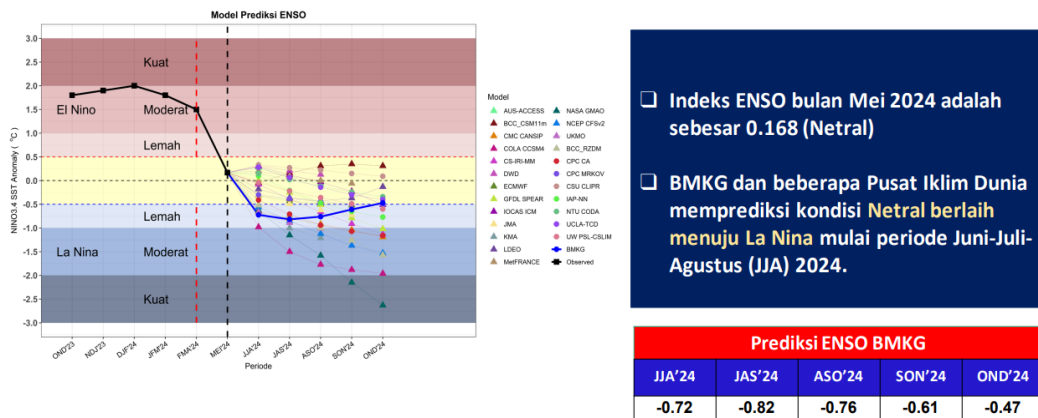
Suhu muka laut rata – rata di wilayah perairan Indonesia pada Bulan Mei 2024 berkisar antara 26°C s.d 30°C. Lebih lanjut data suhu muka laut di sekitar pulau Kalimantan bernilai 30°C. Kondisi suhu muka laut yang hangat ini dapat menjadi salah satu pemicu penambahan massa uap air karena jumlah air yang mengalami penguapan sebanding dengan kenaikan suhu muka laut. Keadaan ini menyebabkan banyak terbentuknya sistem awan-awan penghasil hujan di wilayah Kalimantan Barat. Namun perlu digarisbawahi, kondisi hujan yang terjadi di wilayah Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Kapuas Hulu ditentukan juga oleh beberapa faktor pendukung lainnya yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.





Gambar 2 Anomali Suhu Muka Laut Bulan Mei 2024

Selain suhu rata-rata yang mengalami kenaikan, anomali suhu muka laut di Indonesia pada bulan Mei 2024 juga secara umum lebih tinggi (hangat) dibandingkan dengan nilai rata-rata suhu muka laut periode 1991-2020. Berdasarkan gambar di atas, nilai anomali suhu muka laut berkisar antara 0°C hingga 1°C. Kondisi ini mendukung dan berkesesuaian dengan hujan yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Kapuas Hulu.



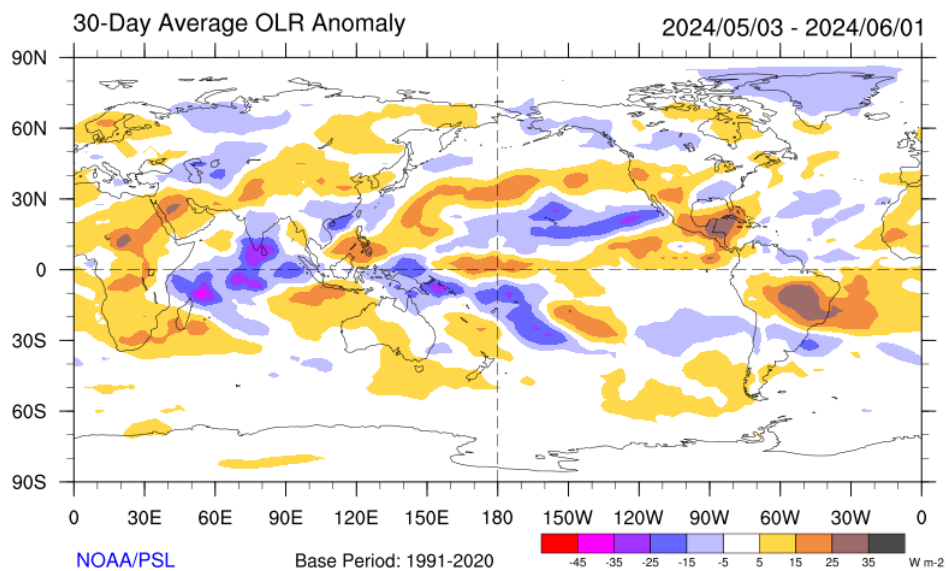
Gambar 3 Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG

Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG memprediksi pergerakan ENSO untuk Bulan Mei 2024 berkisar 0.168 **TIDAK AKTIF (NETRAL)**. BMKG dan

beberapa institusi internasional memprediksi kondisi akan beralih dari Netral menuju La Nina pada periode Juni Juli Agustus (JJA)2024.

## 1.2 OLR (Outgoing Longwave Radiation)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

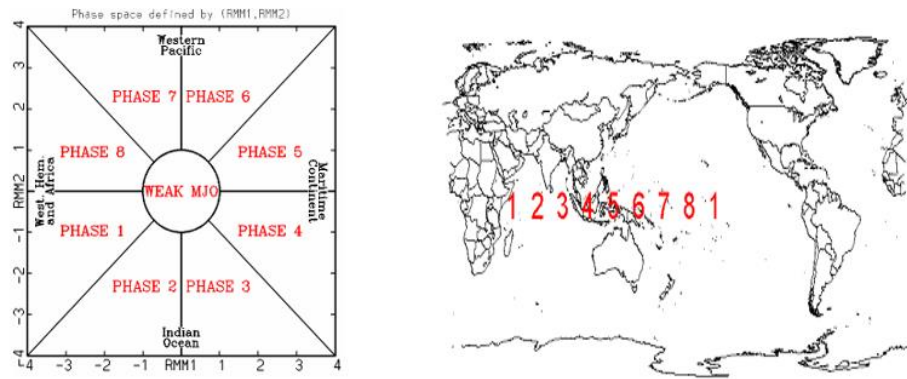


Gambar 4. OLR Bulan Mei 2024

Nilai anomali OLR pada bulan Mei 2024 di wilayah Indonesia menunjukkan fluktuasi nilai di beberapa wilayah, pulau Sumatra dan Papua bagian timur bernilai negatif, sedangkan pulau Kalimantan bernilai netral sedangkan daerah pulau Jawa bernilai positif. Wilayah Kalimantan Barat, nilai anomali OLR cenderung rendah berkisar antara -5 hingga 5 W/m<sup>2</sup> yang mengindikasikan adanya **daerah tutupan awan**, tetapi masih dalam kondisi **Normal** terhadap klimatologisnya sehingga kejadian hujan masih sama terhadap klimatologisnya.

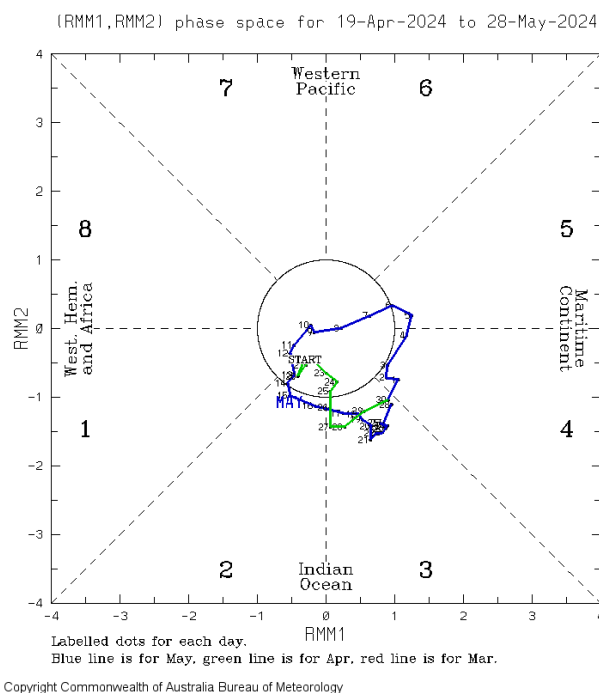
### 1.3 MJO (Madden Julian Oscillation)

MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi dikawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variable arah dan kecepatan angin, perawanan, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan OLR. MJO berpengaruh terhadap penambahan gugusan uap air yang menyuplai pembentukan awan hujan.



Gambar 5. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Yang mana pusat konveksi MJO berdasar indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan samudera Hindia bagian barat dan berakhirnya MJO dikawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ke Timur berkisar 4 – 10 hari/fase.

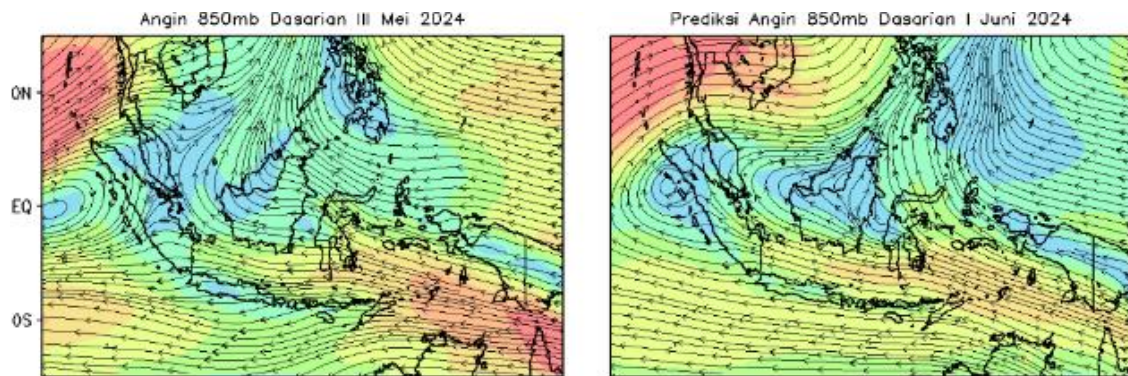


Gambar 6. Diagram Wheeler

Dari Gambar Analisis pergerakan MJO tanggal 1 Mei 2024 hingga 6 Mei 2024, terlihat MJO aktif di fase 4 dan 5 sehingga mengindikasikan kondisi **MJO aktif** di wilayah Indonesia dan menjadikannya sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan awan konvektif penghasil hujan.

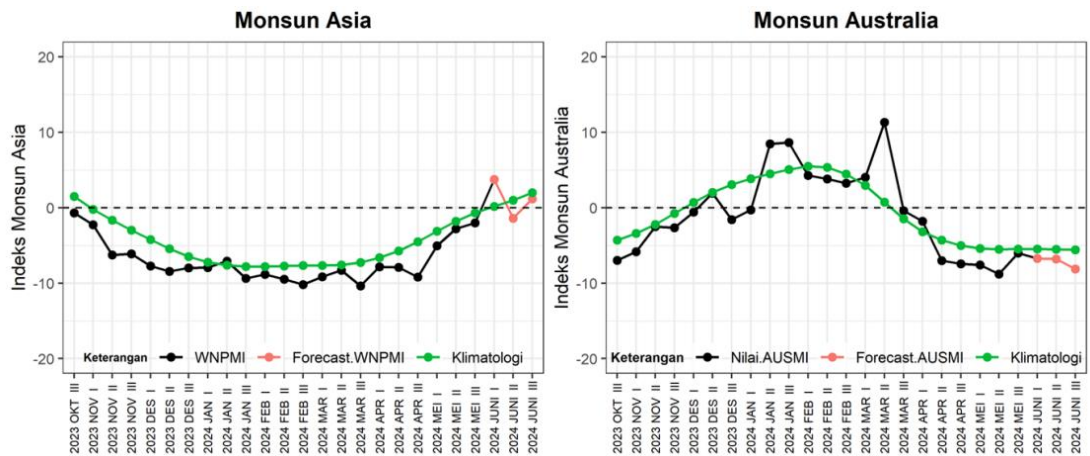
#### 1.4 Monsun (Monsoon)

Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsoon, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsoon yakni monsoon Asia Selatan, monsoon Asia Tenggara, dan monsoon Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk system monsun Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) (**Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010**).



Gambar 7 Analisis Streamline Dasarian III Mei dan Prediksi Dasarian I Juni 2024

Pada Dasarian III bulan Mei 2024, pola aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi pengaruh dari Angin Timuran kecuali di Sumatra bagian . Terdapat daerah pertemuan angin di Sumatera bagian selatan dan adanya pola *shearline* di wilayah Kalimantan barat yang berpotensi mendukung pembentukan awan Hujan. Angin dari timur diprediksi mendominasi wilayah Indonesia. Belokan angin di prediksi di sekitar Sumatera bagian utara dan Kalimantan, hal tersebut di prakirakan meningkatkan pertumbuhan awan di daerah Kapuas Hulu.



**Gambar 8. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia**

Pada dasarian III Mei, Monsun Asia melemah dan diprediksi akan menguat hingga Dasarian III Juni 2024. Monsun Australia pada Dasarian III Mei 2024 terus aktif dan diprediksi tetap aktif hingga Dasarian III Juni 2024 dengan intensitas sedikit lebih kuat dibandingkan klimatologinya.

## II. ANALISIS CUACA BULAN MEI 2024

### 2.1 Analisis Hujan

#### 2.1.1 Analisis Curah Hujan Mei 2024

Selama bulan Mei 2024 tercatat jumlah curah hujan sebesar 411.1 mm dengan rincian distribusi curah hujan per dasarian sebagai berikut :

- Dasarian I : curah hujan 148.6 mm
- Dasarian II : curah hujan 93.1 mm
- Dasarian III : curah hujan 169.4 mm



Gambar 9 Grafik Curah Hujan Bulan Mei 2024

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Peramatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan Mei 2024. Tercatat adanya hujan dari kategori hujan ringan hingga sangat lebat. Adapun perincian curah hujan harian dikategorikan terbagi menjadi hujan ringan, sedang, lebat dan sangat lebat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Hujan Mei 2024

Intensitas Curah Hujan Bulan Mei 2024		
Kategori Hujan	Klasifikasi	Tanggal kejadian
<b>Ringan</b>	0.1 – 20 mm/hari	4, 7, 8, 11, 13, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25 dan 27
<b>Sedang</b>	20 – 50 mm/hari	2, 19, 22, 26, 28 dan 30
<b>Lebat</b>	50 – 100 mm/hari	1, 10 dan 14
<b>Sangat Lebat</b>	>100 mm/hari	Nihil

### 2.1.3 Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024

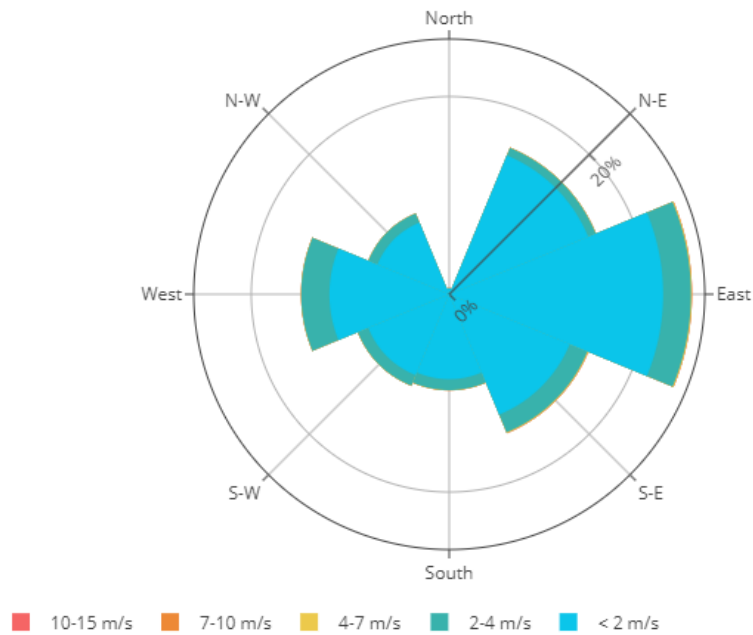
Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan Mei 2024, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **ATAS NORMAL**.

### 2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Mei 2024

Yang dimaksud hari hujan adalah hari dimana terjadi hujan dengan curah hujan  $\geq 0,5$  mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan Mei 2024 terjadi 19 (Sembilan belas) kejadian hari hujan. Kejadian hujan terbesar terjadi pada dasarian III setelahnya diikuti pada dasarian II dan I.

## 2.2 Analisis Angin

Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.



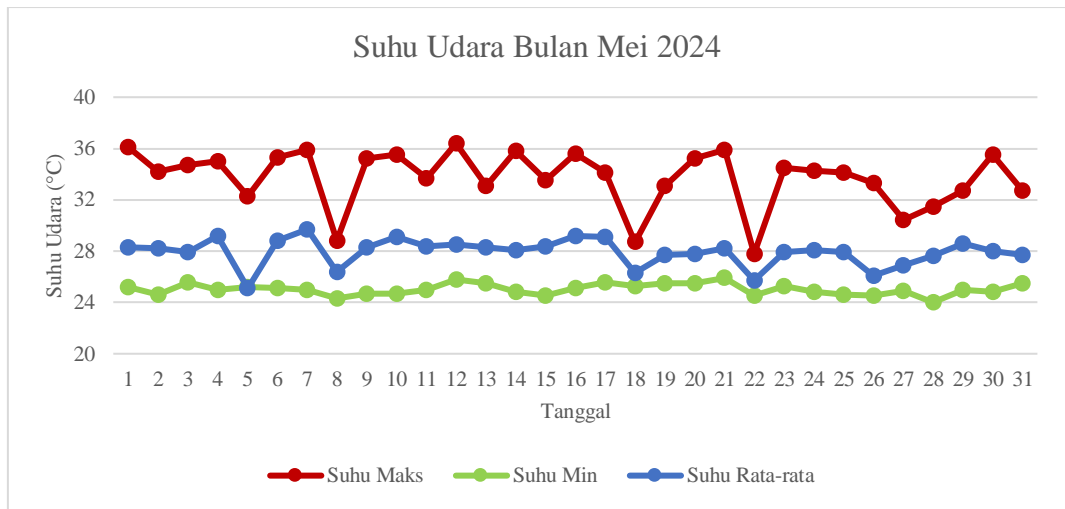
**Gambar 10. Wind Rose Bulan Mei 2024**

Diagram *wind rose* yang ditunjukkan gambar 10 di wilayah peramatan Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu teridentifikasi bahwa arah angin bulan Mei 2024 dominan berasal dari arah Timur yaitu sebesar 25%. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 14 knot.

### 2.3 Analisis Suhu Udara

Suhu adalah daya kinetis rata-rata dari pergerakan molekul benda yang diukur dalam skala. Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan Mei 2024 berkisar antara 24.0°C – 36.4°C dengan rata – rata 27.9°C. Suhu udara terendah pada bulan Mei adalah 24.0°C terjadi pada tanggal 28 Mei 2024. Sedangkan suhu udara tertinggi 36.4°C terjadi pada tanggal 12 Mei 2024. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan Mei 2024.

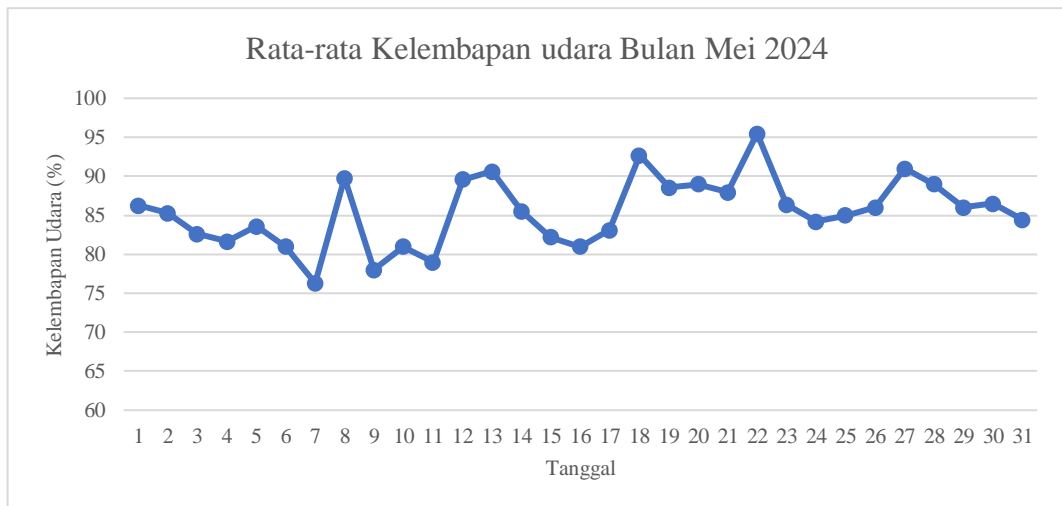




Gambar 11 Grafik Suhu Udara Bulan Mei 2024

## 2.4 Analisis Kelembapan Udara

Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembapan, kelembapan yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembapan udara relatif (Rh). Kelembapan udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian. Rata-rata kelembapan udara relatif harian adalah 85.5%. Kelembapan udara rata-rata terendah 76.3% sedangkan rata-rata kelembapan udara tertinggi 95.5%.

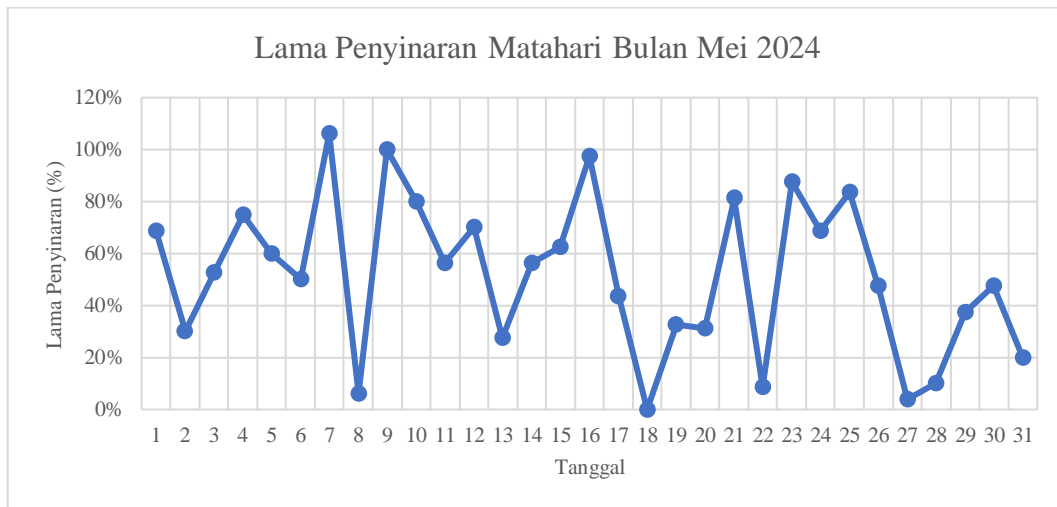


Gambar 12. Grafik Kelembapan Udara Relatif Bulan Mei 2024

## 2.5 Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu *Campbell Stoke*, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB.

Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yang ditunjukkan gambar 12.



**Gambar 13. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Mei 2024**

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 8.5 jam (106%) terjadi pada tanggal 7 Mei 2024. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0 jam (0 %) yang terjadi pada tanggal 18 Mei 2024. Hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi cuaca hujan dan langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

### III. PRAKIRAAN CUACA BULAN JUNI 2024

#### 3.1 KEADAAN CUACA PADA UMUMNYA

Berdasarkan analisis dan prakiraan fenomena skala global, secara umum fenomena – fenomena tersebut dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap aktivitas konvektif di wilayah Indonesia. Bulan Juni 2024 ENSO Diprediksikan dalam kondisi NETRAL dan akan berlangsung setidaknya sampai bulan Agustus 2024, peluang ENSO menjadi El Nino cenderung kecil dikarenakan secara umum Suhu Sub Surface Relative didominasi nilai yang normal, sedangkan untuk nilai IOD pada bulan Juni 2024 diprediksi masih dalam kondisi NETRAL, *Sea Surface Temperature* (SST) di wilayah Nino3.4 pada Bulan Juni 2024 diprediksi dalam kondisi Hangat Dengan nilai anomaly Suhu berkisar  $0.5^{\circ}\text{C} - 1^{\circ}\text{C}$ , sedangkan untuk Suhu permukaan laut di Samudra Hindia bagian timur cenderung lebih dingin dari biasanya sehingga penambahan Masa Uap Air dari Samudra Hindia ke Sebagian besar wilayah Indonesia kurang Signifikan.

Berdasarkan analisis dan prakiraan fenomena skala regional di wilayah Indonesia, Angin dari timur diprediksi mendominasi wilayah Indonesia. Belokan angin di prediksi di sekitar Sumatera bagian utara dan Kalimantan.

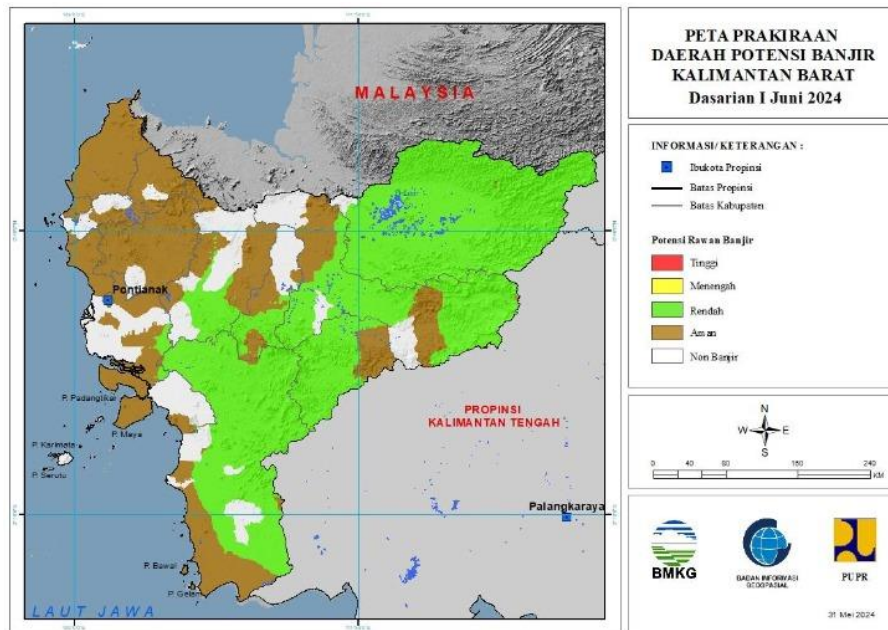
#### 3.2 PRAKIRAAN CUACA DI WILAYAH KAPUAS HULU

##### A. Hujan

Secara umum prakiraan jumlah curah hujan yang terjadi di Kapuas Hulu pada bulan Juni 2024 berkisar antara 200-400 mm. Pada dasarian I bulan Juni 2024, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria menengah ( 100 – 150 mm/dasarian). Pada dasarian II dan III bulan Juni 2024, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria menengah (50 - 100 mm/dasarian).

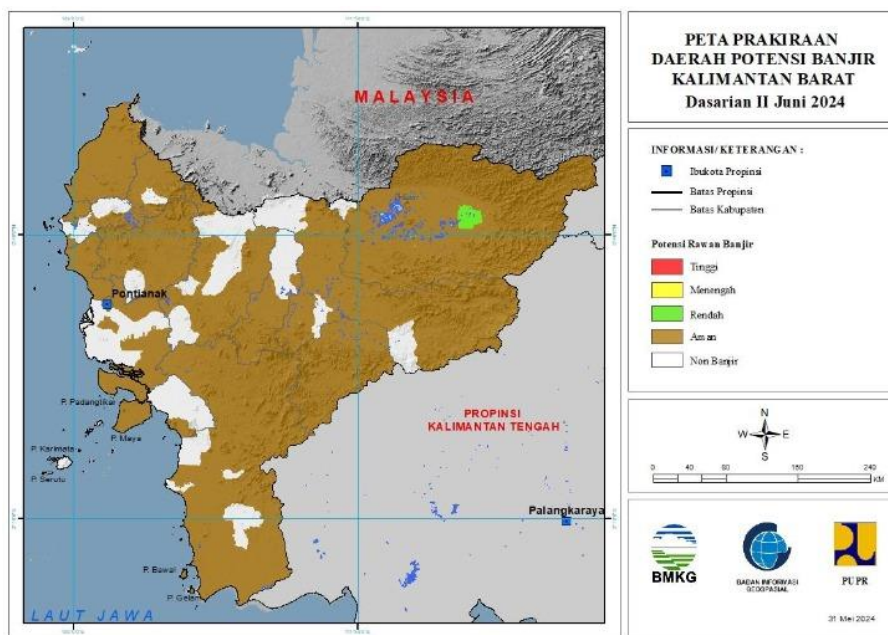
## B. Banjir

Berdasarkan potensi banjir BMKG di Kalimantan Barat, Kabupaten Kapuas Hulu secara umum berada pada kondisi aman hingga rendah terkait potensi kejadian banjir. Berikut merupakan peta prakiraan daerah - daerah yang berpotensi terjadinya kejadian banjir di wilayah Kalimantan Barat.



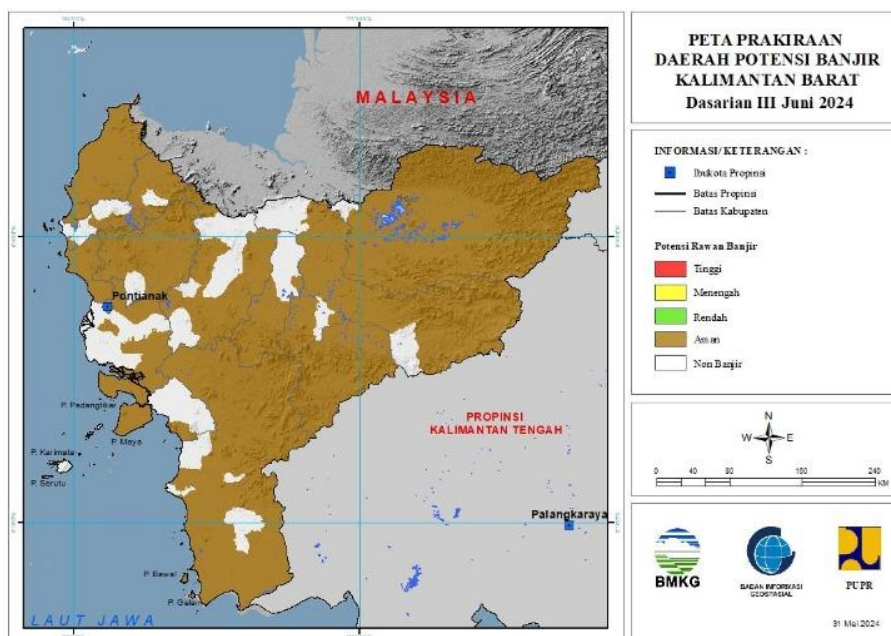
**Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian I Bulan Juni 2024**

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian I Bulan Juni 2024 di Kabupaten kapuas Hulu terdapat potensi kejadian banjir rendah terdapat di wilayah Putussibau Utara, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Hulu Gunung, Jongkong, Mentebah, Pengkadan, Seberuang, Selimbau, Silat Hilir, Silat Hulu, Suhaid.



**Gambar 15. Peta Potensi Banjir Dasarian II Bulan Juni 2024**

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian II bulan Juni di Kabupaten kapuas Hulu potensi kejadian banjir berada di kategori aman di Seluruh Kecamatan Kapuas Hulu namun, terdapat potensi kejadian banjir kategori rendah di Kecamatan Putussibau Selatan.



**Gambar 16. Peta Potensi Banjir Dasarian III Bulan Juni 2024**

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian III bulan Juni di Kabupaten kapuas Hulu potensi kejadian banjir berada di kategori aman di Seluruh Kecamatan Kapuas Hulu.

➤ *Forecast update*

**PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : JUNI 2024  
DI WILAYAH KAPUAS HULU**

**A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :**

- *Diperkirakan pada dasarian I Juni berpotensi Hujan lebat disertai badai guntur disebagian besar wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.*
- *Waspadai Berkurangnya Nilai Curah Hujan pada awal Dasarian II Bulan Juni 2024*

**B. Risalah Kondisi Cuaca :**

*Bulan Juni 2024 di perkirakan curah hujan umumnya pada intensitas hujan ringan hingga sedang. Curah hujan di wilayah Kapuas Hulu, khususnya KAPUAS HULU pada Dasarian pertama cenderung tinggi dan akan sedikit berkurang pada dasaria II kemudian mengalami kenaikan pada dasarian III,. Secara rata – rata sifat curah hujan masih dalam kondisi Normal – Atas Normal. Sedangkan untuk angin di prediksi akan di dominasi dari arah Timur – Tenggara.*

**C. Prakiraan Cuaca :**

**Tabel 2. Prakiraan Cuaca Juni 2024**

NO	PARAMETER CUACA	KEADAAN	ANALISIS
1	HUJAN	CH : 200 - 400 mm HH : 15-20 hari	Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Kalimantan cenderung hangat namun Dengan Monsun Australia yang Mulai aktif dan kondisi ENSO serta IOD yang dalam Keadaan Normal mengakibatkan peluang Terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan kurang Signifikan.
2	TEMPERATUR	23° C – 36° C	Trend temperature udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya.
3	ANGIN	Arah : Timur V rata-rata : 1–5 KT V max : 10 – 15 KT	Pengaruh pola Angin Timuran dari awal bulan sampai akhir bulan.
4	KELEMBABAN	Rata-Rata Bulanan 55 - 98 %	Kelembaban yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari.

## IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN MEI 2024

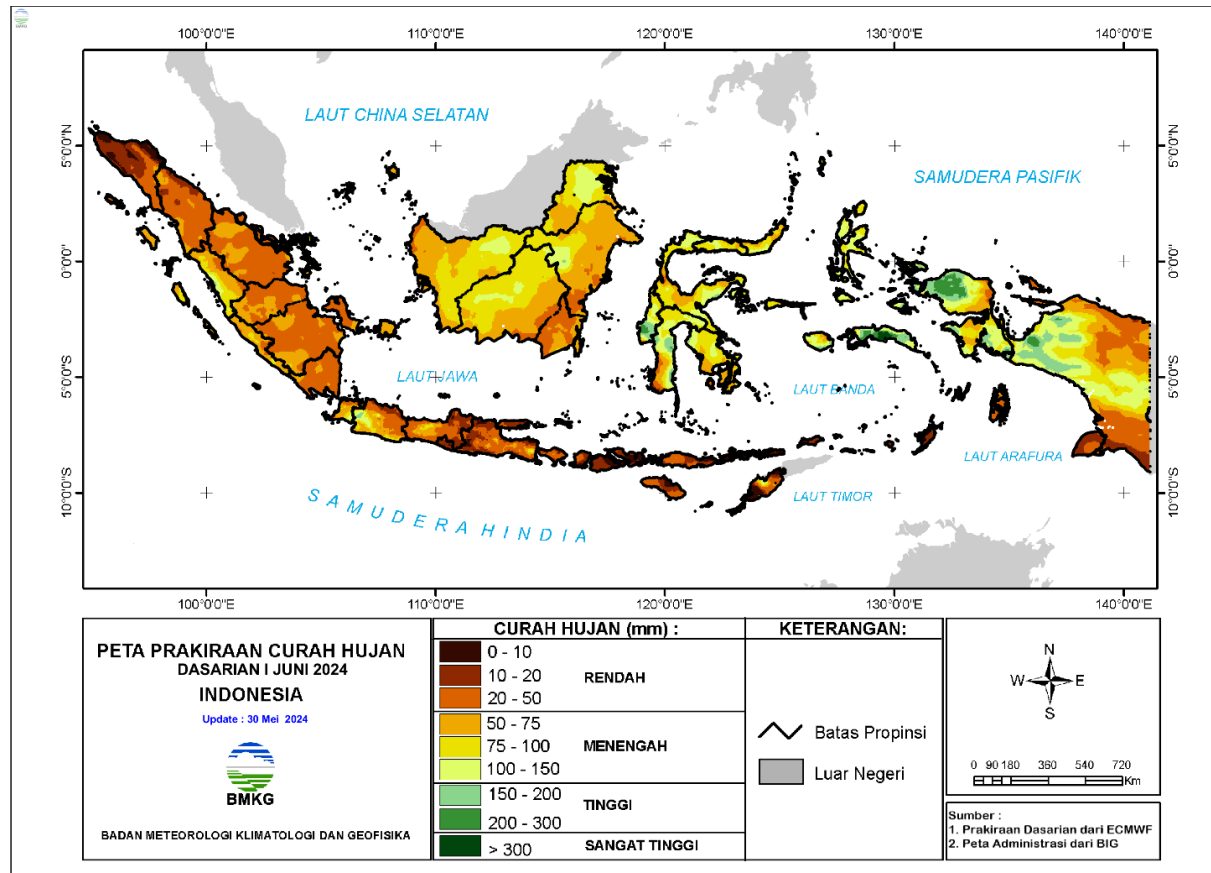
Berdasarkan data yang tercatat pada bulan Mei 2024 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Mei 2024

KRITERIA	TANGGAL KEJADIAN
Angin dengan Kecepatan > 45 Km/Jam	Nihil
Suhu Udara > 35 °C	1, 4, 6, 7, 10, 12, 14, 20, 21, 30
Visibility < 1 Km	Nihil
Suhu Udara < 15 °C	Nihil
Hujan Lebat > 100 mm / hari	Nihil

## V. LAMPIRAN

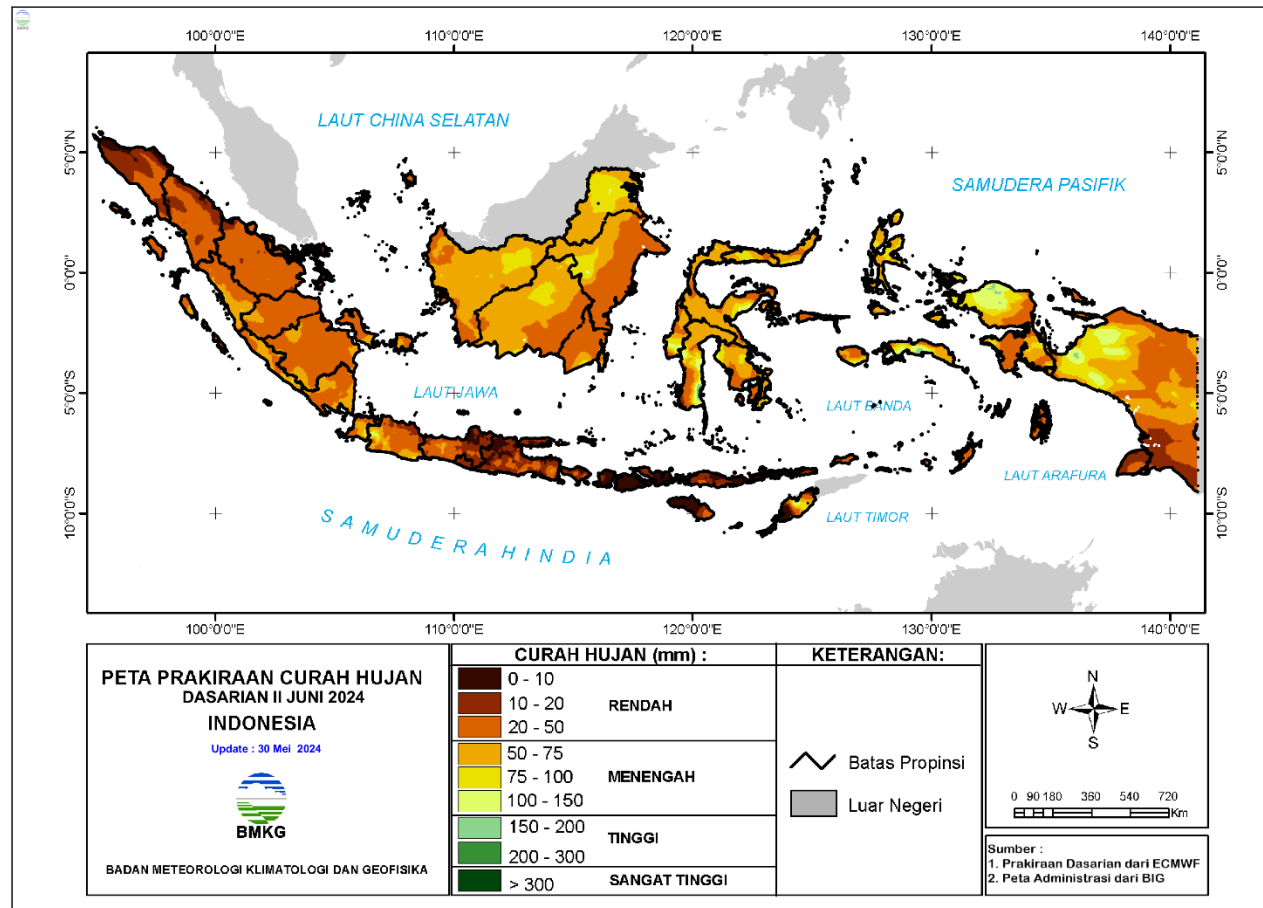
Lampiran 1. *PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN I JUNI 2024*



- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Juni Dasarian I 2024 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 75 – 150 mm.

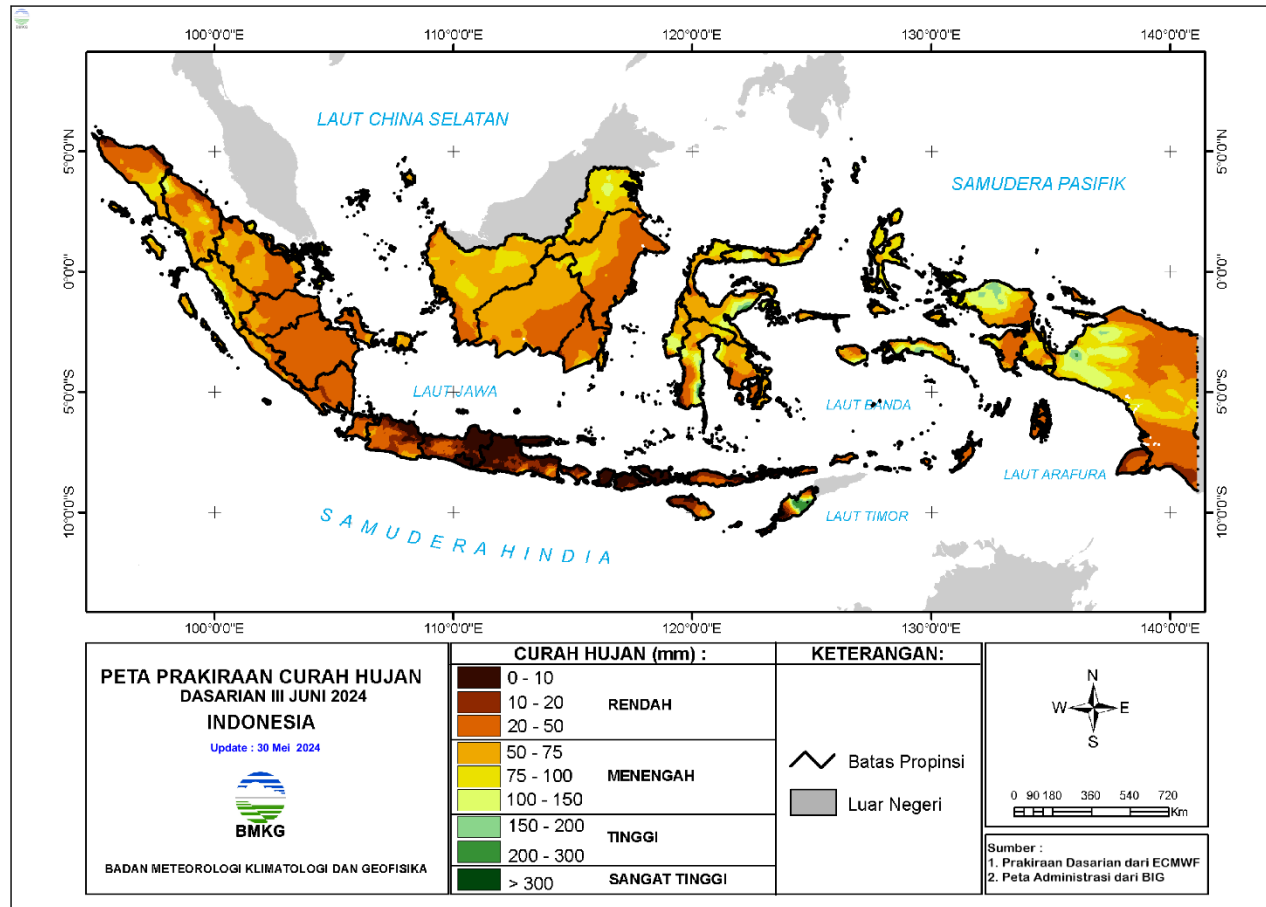


**Lampiran 2. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN II JUNI 2024**



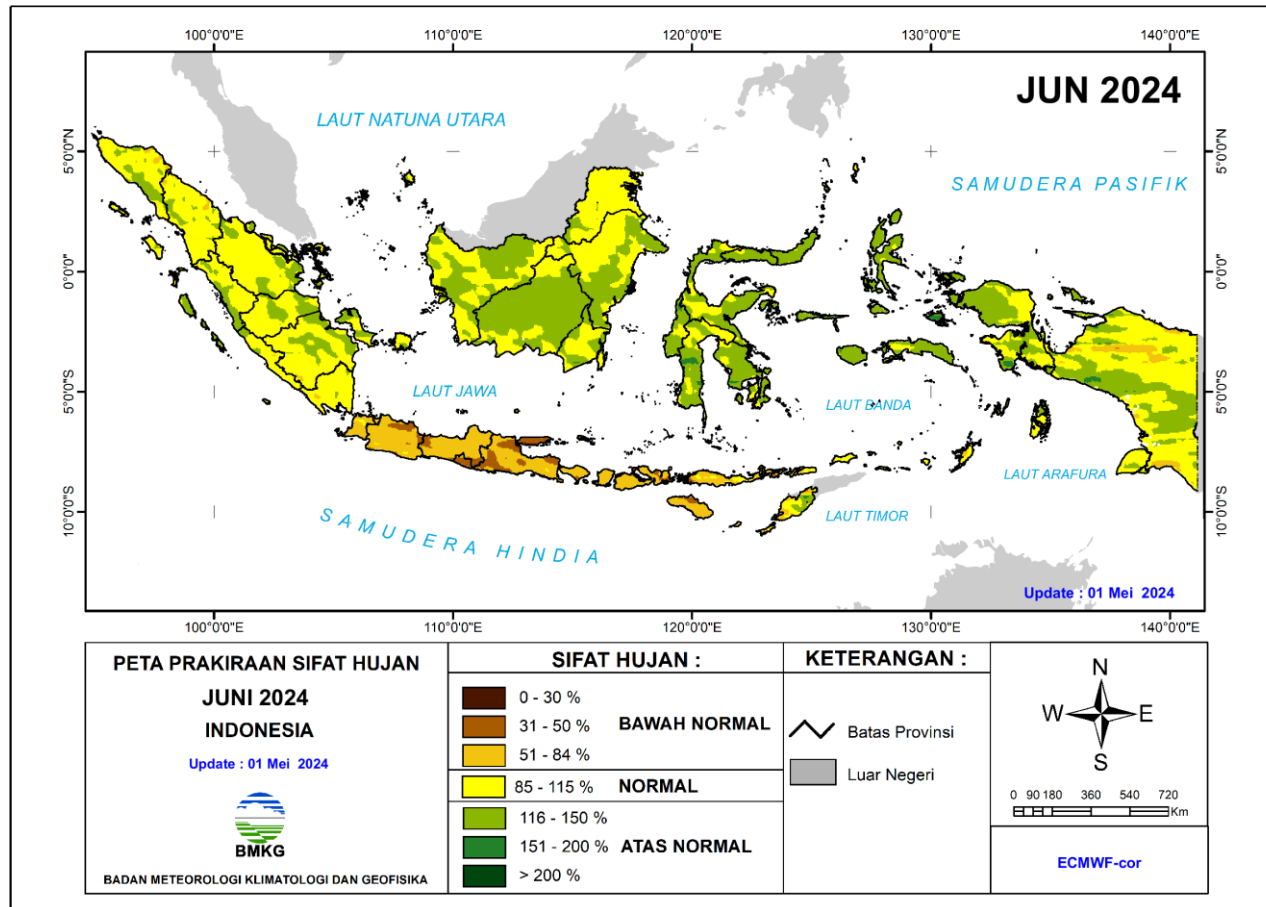
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Juni Dasarian II 2024 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 50 – 100 mm.

**Lampiran 3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN III JUNI 2024**



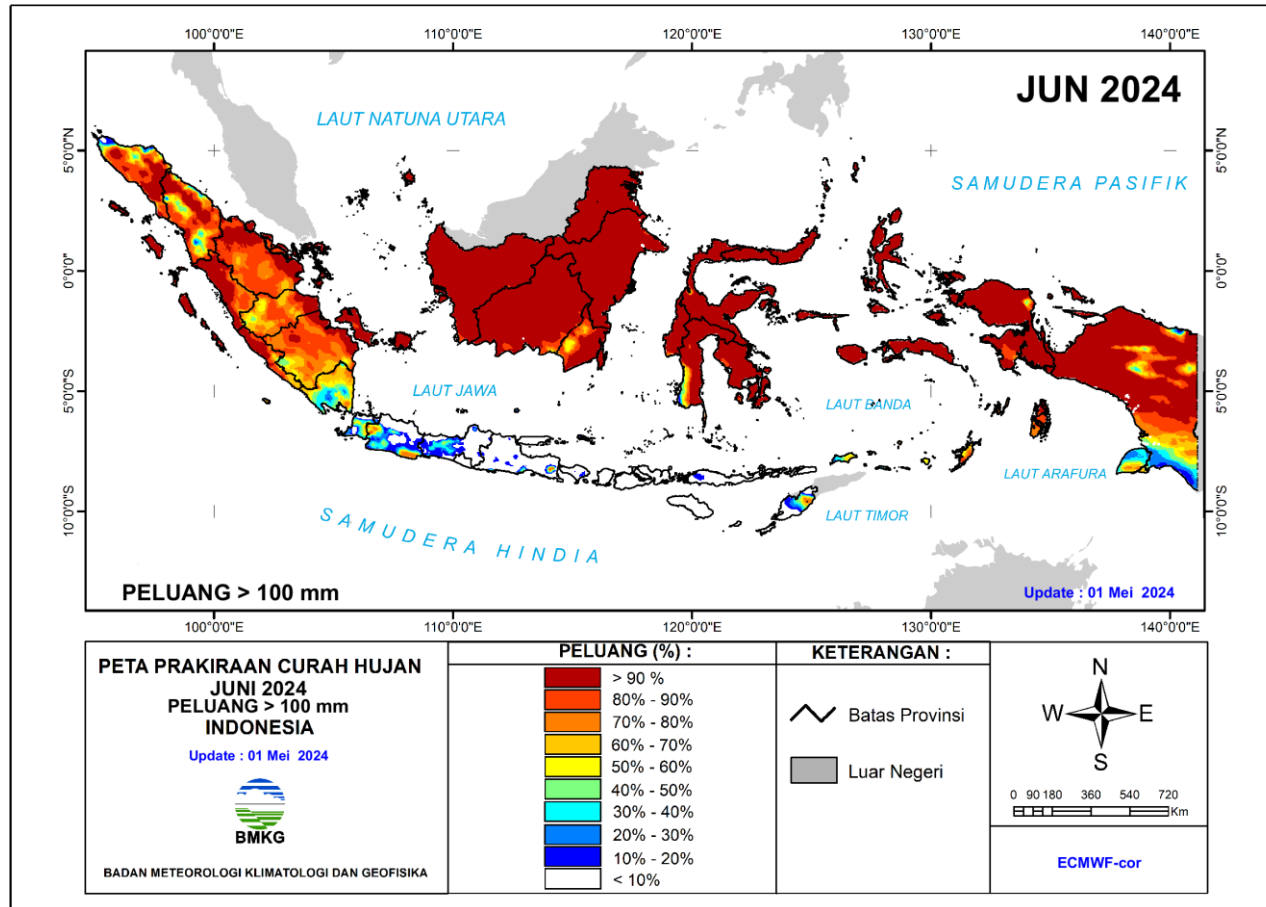
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Juni Dasarian III 2024 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 50 – 100 mm/bulan.

Lampiran 4. *PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2024*



- Sifat Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Juni 2024 pada kategori Normal - Atas Normal.

Lampiran 5. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 100 MM/BLN



● Prakiraan curah hujan lebih dari 100 mm/bln di wilayah Kapuas Hulu untuk Bulan Juni 2024 pada persentase > 90%.